

PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI SMK TAMAN SISWA NANGGULAN KULON PROGO

Viana Wati¹, Afi Lutfiyati²

INTISARI

Latar Belakang: Hasil SDKI 2017 KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja) menyebutkan bahwa pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi belum memadai yang disebabkan oleh kurangnya informasi, membawa remaja ke arah perilaku yang berisiko, seperti melakukan seksual secara bebas menyebabkan munculnya penyakit yang berhubungan dengan reproduksi meliputi Infeksi Menular Seksual (IMS), *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) atau *Acquired Immune Deficiency Syndrom* (AIDS). Upaya untuk meningkatkan pengetahuan remaja adalah melalui penyuluhan kesehatan reproduksi remaja dengan media video.

Tujuan: Mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja di SMK Taman Siswa Nanggulan.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *Pre-experimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas X1 di SMK Taman Siswa Nanggulan Kulon progo berjumlah 84 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* didapatkan 51 sampel. Intervensi pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi menggunakan Audiovisual yaitu video penyuluhan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan kesehatan reproduksi. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Hasil: Pengetahuan yang dimiliki responden sebelum diberikan penyuluhan kesehatan menunjukkan sebagian besar berpengetahuan rendah berjumlah (52,9%), sedangkan setelah diberikan penyuluhan kesehatan menunjukkan pengetahuan sedang berjumlah (58,8%). Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai *p-value* = 0,001 ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja di SMK Taman Siswa Nanggulan.

Kata Kunci: Penyuluhan Kesehatan, Pengetahuan, Kesehatan Reproduksi

¹Mahasiswa Keperawatan (S1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Keperawatan (S1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ON KNOWLEDGE ABOUT ADOLESCENT REPRODUCTIVE HEALTH IN SMK TAMAN SISWA OF NANGGULAN KULON PROGO

Viana Wati¹, Afi Lutfiyati²

ABSTRACT

Background: The results of the 2017 Indonesian Demographic and Health Survey (SDKI) on Adolescent Reproductive Health (KRR) stated that adolescent knowledge about reproductive health was inadequate due to a lack of information which led adolescents toward risky behavior, such as having sex freely, which causes the emergence of diseases related to reproduction including Sexually Transmitted Infections (STI), Human Immunodeficiency Virus (HIV) or Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS). The effort to increase adolescent knowledge is made through adolescent reproductive health counseling with video media.

The objective of the Research: To investigate the effect of health education on knowledge about adolescent reproductive health at SMK Taman Siswa Nanggulan.

Method: This study used a pre-experimental design with one group pretest-posttest design. The population of this study were all students of class XI at SMK Taman Siswa Nanggulan Kulon Progo with the total of 84 people. The sampling technique using purposive sampling obtained 51 samples. Health education interventions on reproductive health use audiovisual, namely video counseling. Data were collected using a reproductive health knowledge questionnaire. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed-Rank Test.

Results: The knowledge possessed by respondents before being given health counseling showed that most of them had low knowledge (52.9%), while after being given health counseling, they showed moderate knowledge (58.8%). The results of the Wilcoxon Signed-Rank Test obtained a p-value = 0.001 (p < 0.05).

Conclusion: There is an effect of health education on knowledge about adolescent reproductive health at SMK Taman Siswa Nanggulan.

Keywords: Health Counseling, Knowledge, Reproductive Health

¹Student of Nursing Department (S1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Nursing Department (S1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta